

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Persalinan seksio sesarea adalah proses melahirkan melalui insisi dinding abdomen dan uterus untuk melahirkan janin. Persalinan ini memiliki efek samping nyeri pascaoperasi yang cukup traumatis bagi para pasien. Dengan metode ERACS, kualitas pemulihan pasien dapat meningkat. Namun, metode ini dapat menyebabkan sensasi nyeri yang lebih cepat akibat penggunaan dosis obat anestesi yang rendah. Maka dari itu perlu tatalaksana lanjutan baik secara farmakologi dan non-farmakologi. Tatalaksana farmakologi yang digunakan adalah TAP Block, sedangkan tatalaksana non-farmakologi yang digunakan adalah TENS. TAP Block merupakan tatalaksana farmakologi pada penelitian ini. Prosedur yang dilakukan yaitu dengan memberikan injeksi analgesik pada dinding abdomen. TENS merupakan tatalaksana non-farmakologi dalam penelitian. TENS bekerja memblok transmisi nyeri pada sistem saraf pusat dengan bantuan alat yang dilengkapi bantalan elektroda untuk ditempelkan dikulit. Keduanya dinilai dapat menurunkan nyeri pascaoperasi seksio sesarea dengan metode ERACS.

**Tujuan:** Mengetahui perbandingan efektivitas TAP Block dan TENS sebagai manajemen nyeri pascaoperasi seksio sesarea dengan metode ERACS.

**Metode:** Penelitian ini berupa observasional analitik dengan *cross-sectional*. Jenis sampel data yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medik instalasi bagian anestesiologi dan terapi insentif RSUP dr. Kariadi Semarang pada bulan Januari hingga April 2023. Sampel terbagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok perlakuan TAP Block dan kelompok perlakuan TENS. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS dengan uji beda *Chi-Square* untuk menilai perbedaan efektivitas TAP Block dan TENS terhadap skor nyeri NRS.

**Hasil:** Berdasarkan hasil yang didapatkan perbedaan bermakna hanya didapatkan pada skor NRS 6 jam setelah penggunaan TAP Block dan TENS ( $p < 0.05$ ). Pada

skor NRS 12 jam tidak ditemukan adanya perbedaan bermakna antara penggunaan TAP Block dan TENS. Pada NRS 24 hanya ditemukan kategori nyeri ringan pada penggunaan TAP Block dan TENS, sehingga analisa *Chi-square* tidak didapatkan nilai signifikansinya.

**Kesimpulan:** TAP Block dan TENS efektif sebagai manajemen nyeri pascaoperasi seksio sesarea dengan metode ERACS.

**Kata Kunci:** *TAP Block, TENS, kualitas nyeri, manajemen nyeri, nyeri pascaoperasi, seksio sesarea, skala nyeri NRS.*